

KEEFEKTIFAN MEDIA *BIG BOOK* PADA KEMAMPUAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SDN 37 AMPENAN

Afrah Amelia¹, SRH Intiana², Dyah Indraswati³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram
Afrahamelia2@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of Big Book media on the ability to read simple sentences in class II students at SDN 37 Ampenan. The type of research used is Quasi Experimental using a pretest posttest control group design type. The population in this study was class II students at SDN 37 Ampenan, totaling 76 students. The data collection technique used was a reading results test (pretest posttest) in the form of an oral test and an observation sheet on learning implementation. The data analysis technique begins with a prerequisite test, namely the normality test using the Kolmogorov Smirnov test with a significance of 5% (0.05) and continues with the homogeneity test using the Levene test. Next, test the hypothesis using the independent sample t test. Based on hypothesis testing calculations at a significance level of 5%, $t\text{-count} = 13.38$, while $t\text{table} = 1.665$, so $t\text{count} > t\text{table}$ and the 2-tailed sig value is $0.00 < 0.05$, so the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. . This means that the Big Book learning media is effective on the ability to read simple sentences for class II students at SDN 37 Ampenan.

Keywords: Big Book , Simple Sentences, Reading Ability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *Big Book* pada kemampuan membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 37 Ampenan . Jenis penelitian yang digunakan yaitu Quasi Eksperimental menggunakan tipe *pretest posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 37 Ampenan yang berjumlah 76 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu tes hasil membaca (*pretest posttest*) berupa tes lisan dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran . Teknik analisis data diawali dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan uji kolmogorov smirnov dengan signifikansi 5% (0,05) dan dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan menggunakan uji levene. Selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sampel t test. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t\text{-hitung} = 13,38$ sedangkan $t\text{table} = 1,665$ sehingga $t\text{hitung} > t\text{table}$ dan diperoleh nilai sig 2 tailed $0,00 < 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya media pembelajaran *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 37 Ampenan.

Kata kunci : *Big Book*, kalimat sederhana, kemampuan membaca.

A. Pendahuluan

Menurut Henry Guntur Tarigan
(2008) membaca adalah suatu

proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata – kata/bahasa tulis. Senada dengan pendapat tersebut, Dalman (2013) menjelaskan membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Keterampilan berbahasa terdiri dari 4 aspek diantaranya menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Rahardi (2009) menjelaskan bahwa kalimat sederhana merupakan kalimat yang hanya memiliki satu subjek dan satu predikat. Jadi kalimat sederhana adalah kalimat yang berisi informasi inti yang memiliki satu pola kalimat dengan unsur yaitu (S) dan predikat (P). Selain kedua unsur ini, dapat pula diperluas unsur lainnya seperti objek (O) dan keterangan. (Dalman 2013) mengemukakan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan yaitu membaca dengan terang dan jelas, membaca dengan penuh perasaan, ekspresif, Membaca tanpa tertegun – tegun atau terbata – bata.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas II SDN 37 Ampenan, kelas IIA sebanyak 38

siswa, dari jumlah siswa tersebut, siswa yang sudah lancar membaca sejumlah 25 siswa, dan 13 siswa masih mengeja dan bacaannya masih belum sempurna. Kelas IIB sebanyak 38 siswa, dari jumlah siswa tersebut, siswa sudah lancar membaca sejumlah 28 siswa, 9 siswa sudah bisa membaca tetapi masih mengeja, dan 1 siswa belum bisa membedakan huruf.

Dalam proses pembelajaran juga guru kurang memberikan gambaran atau media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman serta dapat menarik perhatian siswa, media yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca hanya menggunakan papan tulis dan buku paket. Belum ada media yang bervariasi dan memberikan kesan menarik bagi siswa dalam pembelajaran membaca sehingga 23 siswa masih memiliki kelemahan dalam kemampuan membaca.

Salah satu alternatif media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran permulaan khususnya membaca kalimat sederhana adalah dengan menggunakan media *Big Book*. Abidin (2015) menyatakan bahwa media *Big Book* adalah buku

berukuran besar dan menarik serta mendukung pemahaman atas isi teks. Media Big Book memudahkan guru dan siswa dalam memahami pembelajaran. Media *Big Book* dianggap cocok untuk pembelajaran membaca karena dilengkapi dengan berbagai macam gambar dan warna.

Keterbaruan dari penelitian ini adalah membuat media *big book* yang disertai dengan *mini game* yang bertujuan sebagai evaluasi dalam pembelajaran menggunakan media *Big Book* sekaligus membuat siswa untuk aktif di kelas, selain itu akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan ide, gagasan serta menarik perhatian murid agar tertarik dalam mengikuti pelajaran serta mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti akan meneliti mengenai kemampuan membaca kalimat sederhana di kelas II dengan fokus penelitian “Keefektifan Media *Big Book* Pada Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 37 Ampenan” dengan menggunakan media *big book* siswa mampu membaca dengan baik dari segi pelafalan, intonasi, kelancaran. Penelitian ini penting dilakukan

untuk mengetahui sejauh mana keefektifan media *Big Book* pada kemampuan membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 37 Ampenan.

B. Metode Penelitian

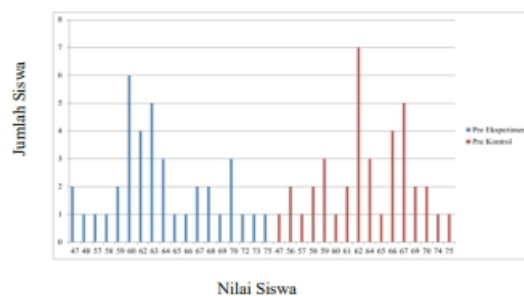
Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca kalimat sederhana. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek yang diselidiki. Desain penelitian yang dipergunakan yaitu quasi eksperimen dan menggunakan tipe *pretest posttest control group design* (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini kelas eksperimen adalah kelas IIB, dan kelas kontrol adalah kelas IIA lalu pada awal pembelajaran diberikan *pretest* (O_1, O_3) untuk mengukur kemampuan awal siswa, setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media *Big Book* (X_1) sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media kartu kata (X_2), lalu setelah itu diberikan *posttest* (O_2, O_4).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca kalimat sederhana siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah mendapatkan pembelajaran dan kegiatan membaca dengan cara yang berbeda. Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengambilan nilai dengan menggunakan rubrik yang telah disiapkan.

Peneliti memberikan perlakuan menggunakan media *Big Book* pada kelompok eksperimen sebanyak tiga kali pertemuan. Sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan media pembelajaran menggunakan media *flashcard* sebanyak dua kali pertemuan. Pada tahap akhir peneliti memberikan *posttest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan melihat rata-rata hasil kemampuan membaca kalimat sederhana antara kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan media *Big Book* dengan kelompok yang menggunakan media *flashcard*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai dari

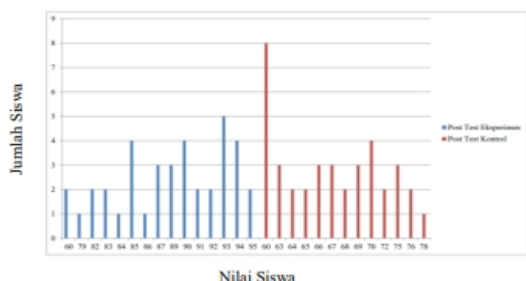
masing-masing kelompok yang disajikan dalam bentuk diagram berikut :



Gambar 4.1 Diagram Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4.1 nilai *pretest* kelas eksperimen nilai tertinggi 75 dan nilai terendah adalah 47 dengan rata – rata 62,89. Nilai *pretest* pada kelas kontrol yaitu nilai tertinggi 75 dan nilai terendah adalah 47 dengan rata – rata 63,36. Dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca kalimat sederhana siswa sebelum diberikan perlakuan diklasifikasikan kurang baik. Hal tersebut dapat diperoleh karena sebagian besar siswa belum dapat menyebutkan kata masih kurang jelas, masih ada jeda dalam membaca dan sebagian besar siswa masih tersendat – sendat dalam pengungkapan kata. Oleh karena itu persentase yang ketuntasan kemampuan membaca siswa masih di bawah 75 %, maka ketuntasan kemampuan membaca belum

mencapai ketuntasan. Hasil nilai rata – rata dari kedua kelas menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan membaca yang tidak jauh berbeda.



Gambar 4.2 Diagram Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4.2 nilai hasil tes kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada kelas eksperimen sebanyak 36 siswa yang tuntas dalam kemampuan membaca secara individual dengan presentase nilai 87,47 % dan masih terdapat 2 siswa yang tidak tuntas dalam kemampuan membaca. Pada kelas kontrol sebanyak 31 siswa yang tuntas dalam kemampuan membaca secara individual dengan presentase nilai 67,05 % dan masih terdapat 7 siswa yang tidak tuntas dalam kemampuan membaca.

Dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media

Big Book dengan hasil lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan membaca kalimat sederhana siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan media *flashcard*. Nilai rata – rata siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih baik dibandingkan dengan nilai rata – rata siswa kelas kontrol.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

	Kelas	Kolmogorov – Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca	Pre Test Eksperimen	0,140	38	0,058	0,928	38	0,018
	Post Test Eksperimen	0,168	38	0,009	0,741	38	0,001
	Pre Test Kontrol	0,101	38	0,200	0,968	38	0,334
	Post Test Kontrol	0,118	38	0,198	0,937	38	0,033

Berdasarkan tabel 4.1 di atas perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 29 for windows*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data *pretest* kelas eksperimen sebesar ,0,058 dan 0,200 untuk *pretest* kelas

kontrol. Sedangkan untuk *posttest* kelas eksperimen nilai signifikansinya sebesar 0,009 dan 0,198 untuk *posttest* kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,005 sehingga nilai *post-test* pada kedua kelas homogen. Selanjutnya melakukan uji homogenitas data untuk menentukan apakah varian dari dua atau lebih populasi dianggap sama atau tidak.

Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas Levene

		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Hasil Kemampuan Membaca	Based on Mean	0,769	1	74	0,383
	Based on Median	0,366	1	74	0,547
	Based on Median and with adjusted df	0,366	1	53,168	0,548
	Based on trimmed mean	0,469	1	74	0,496

Berdasarkan tabel 4.2 di atas perhitungan uji homogenitas data menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 29 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu, jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka data homogen sedangkan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak homogen (santoso, 2001). Dari tabel test of homogeneity variance diatas, diperoleh signifikansinya sebesar 0,383 yang artinya nilai $\text{sig} \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas tersebut memiliki distribusi variansi yang sama atau karakteristik yang sama

(homogen). Setelah itu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui membandingkan antara kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan *uji independent sampel test*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Independent Sampel T-Test

		Levene's Test For Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	0,90	0,35	13,38	74	0,01	20,50	1,53	17,45	23,55
	Equal variances Not assumed			13,38	65,25	0,01	20,50	1,53	17,44	23,56

Dari analisis uji-t pada tabel 4.3 di atas untuk kelas eksperimen menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 13,38. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima dengan derajat kebebasannya $(dk) = n_1 + n_2 - 2$. Berdasarkan *uji-t* diketahui bahwa $t_{tabel} = 1,665$ dengan $(dk) = 38 + 38 - 2 = 74$. Maka disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,38 > 1,665$ yang artinya bahwa kemampuan membaca siswa menggunakan media *Big Book* lebih baik dari pada siswa yang menggunakan media *flashcard*.

Tahap uji berikutnya adalah uji *gain termonalisasi (N-Gain)*. uji *gain termonalisasi (N-Gain)* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu media atau perlakuan. Berikut hasil pengujian

hipotesis menggunakan *N-Gain* pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji *N-Gain*

Kelas	N-Gain	Interpretasi
Eksperimen	68,75	Sedang
Kontrol	9,4013	Rendah

Berdasarkan hasil uji Gain Ternormalisasi dapat diketahui bahwa rata – rata skor *N-Gain* kelas eksperimen yaitu 67,38 dengan perolehan skor tertinggi yaitu 88,68 dan skor terendah 23,08. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata – rata skor *N-Gain* kelas eksperimen yaitu 9,98 dengan perolehan skor tertinggi yaitu 9,40 dan skor terendah 0,00. Berdasarkan perolehan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata – rata hasil kemampuan membaca yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang berarti penguunaan membaca menggunakan media *Big Book* lebih efektif terhadap hasil kemampuan membaca kalimat sederhana siswa.

Selanjutnya pada tahap hasil uji *effect size* dapat diketahui dengan menggunakan rumus *cohen'd*. berikut disajikan hasil uji *effect size* pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Uji *effect size*

Indikator yang diukur	Effect size	Kriteria
Hasil Kemampuan	1,486	Besar

Membaca		
---------	--	--

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *effect size* yang didapatkan sebesar 1,486 dilihat dari kriteria berada pada kisaran nilai $0,8 \leq 1,486 \leq 2,0$ termasuk kategori tergolong Besar dikarenakan dalam kegiatan membaca menggunakan media *Big Book* menjadikan siswa termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat. Selain itu, suasana belajarnya menyenangkan karena *Big Book* disertai dengan gambar dan ukuran huruf yang besar. yang artinya bahwa penerapan media *Big Book* memiliki efektifitas yang dapat meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 37 Ampenan.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* bahwa pada kelas eksperimen berlangsung lebih baik dibandingkan kelompok kontrol, terdapat beberapa alasan yang menyebabkan kondisi akhir kelas eksperimen berlangsung lebih baik dari pada kelas kontrol. Pertama karena siswa pada kelas eksperimen pembelajarannya menggunakan media *Big Book* untuk membantu siswa dalam membaca kalimat sederhana di mana siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan

lafal yang baik, dapat menggunakan intonasi yang baik, lancar dalam membaca kalimat, serta membaca dengan suara jelas dan lantang saat mengucapkan huruf dan kata sehingga dapat didengar dengan baik.

Perbedaan perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol menyebabkan adanya perbedaan perilaku siswa pada saat kegiatan membaca, siswa pada kelas eksperimen terlihat bersemangat, siswa menunjukkan perhatian pada saat kegiatan membaca. Pada saat tanya jawab antara guru dan siswa berlangsung dengan baik, siswapun dengan antusias menjawab dan menceritakannya dengan baik. sedangkan pada kelas kontrol dalam pembelajarannya menggunakan media *Flashcard* di mana siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan lafal cukup baik, dapat menggunakan intonasi cukup baik, cukup lancar dalam membaca kalimat, cukup baik membaca dengan suara jelas dan lantang saat mengucapkan huruf dan kata sehingga kurang dapat di dengar baik.

Pada saat pembelajarannya siswa sulit memusatkan perhatian pada saat temannya membaca di depan kelas karena media *flashcard*

hanya bisa digunakan dalam kelompok kecil, kemudian pada saat siswa dan guru melakukan tanya jawab hanya beberapa siswa yang terlihat antusias dan hanya beberapa siswa yang menjawab dengan tepat. Perlakuan yang diberikan perlakuan berupa media *flashcard* ini menjadi stimulus untuk belajar membaca siswa. Media *flashcard* ini juga memiliki manfaat untuk pembelajaran dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar (Rahman & Haryanto, 2014).

Semua media pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan begitu juga *flashcard*. Menurut Susilan, Riyan dalam Rahman & Haryanto (2014) kelebihanannya ialah mudah dibawa-bawa, dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di tas bahkan di saku sehingga tidak membutuhkan hal yang luas, dan media ini dapat di gunakan di ruangan atau luar ruangan, praktis, gampang di ingat, adapun kelemahannya yaitu Hanya cocok digunakan kelompok kecil yang berjumlah 30 orang, dalam hal ini media *flashcard* tidak cocok untuk pembelajaran yang memiliki siswa banyak.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang keefektifan media *Big Book* pada kemampuan membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 37 Ampenan dinyatakan cukup efektif digunakan dalam kemampuan membaca kalimat sederhana. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adnan (2019) meneliti kelas 1 SD dalam pembelajaran membaca berbantuan *Big Book*, hasil penelitiannya menyatakan ada peningkatan nilai rata – rata yaitu 79,28, yang semula memiliki nilai pre-test 71,79. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Big Book* memiliki dampak positif yaitu dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penerapan metode membaca dengan bermediakan media *Big Book* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca kalimat sederhana.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Madyawati (2016) *Big Bok* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dengan ukurannya yang besar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga sapat menumbuhkan minat membaca siswa.

Hal senada dengan pendapat abidin (2015) bahwa melalui pembacaan menggunakan media *Big Book* siswa dapat menghubungkan teks dengan cara pengucapannya. Hal tersebut terjadi karena dalam *Big Book* selain memuat ilustrasi gambar juga disertai teks dengan ukuran yang besar sehingga memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mengucapkan kata perkata. Terbukti dengan adanya metode membaca bermediakan *Big Book* ini, siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan diantaranya, siswa mampu menunjukkan huruf, membaca suku kata, siswa mampu membaca suku kata dan kalimat sederhana. Serta siswa menjadi lebih aktif dan komunikatif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

Artini (2019). Cohran-smith & Morrow (dalam Solehuddin, 2008) menyatakan penggunaan *Big Book* akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui *Big Book* diharapkan siswa akan lebih bisa memaksimalkan kemampuan bahasa siswa, seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis hal tersebut dikarenakan media *Big Book*

merupakan media pembelajaran membaca yang cocok digunakan untuk anak-anak kelas dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang penggunaan media *Big Book* pada kemampuan membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 37 Ampenan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca kalimat sederhana hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media *Big Book* tergolong rendah yaitu 62,89 dan setelah menggunakan media *Big Book* nilai rata-rata yang diperoleh siswa tergolong tinggi yaitu 87,47.

Berdasarkan hasil hipotesis dengan menggunakan data statistik inferensial dan uji-t maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,956$ dan $t_{tabel} = 1,708$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,38 > 1,665$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif pada kemampuan membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 37 Ampenan. Sedangkan pengujian N-gain score dengan hasil 67,38 masuk dalam kategori sedang yang penggunaan media *Big Book* cukup efektif diterapkan pada kemampuan

membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 37 Ampenan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963-969.
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467-475.
- Dalman. (2013). Keterampilan Membaca. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Fatriani, A. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 1-9.
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242.
- Handayani, Y., Nurasih, I., & Khaleda, I. (2023). Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 SD. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1518-1529.
- Hilaliyah, T. (2016). Kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Membaca bahasa*

- dan sastra indonesia, 1(2), 187-194.
- Irdawati, I., Yunidar, Y., & Darmawan, D. (2014). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4).
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60-78.
- Marzoan, M. (2019). Efektivitas Media Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal Di Sekolah Dasar. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2).
- Muammar.(2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: SANABIL.
- Nugraha, F. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PGSD UNIGA*, 2(2).
- Nurrohim (2019). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang:Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738-745.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).
- Sisviona, T. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Berkesulitan Belajar kelas II SDN 05 Kapalo Koto* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono., (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Syamsiah D, S. D., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas li Sd Negeri Gunung Sari li Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 65-72.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tandian, A. O., Handini, O., & Prihatsari, E. B. (2023). Efektivitas Media Big Book

- terhadap Kemampuan
Membaca Soal Cerita
Matematika Peserta Didik
Kelas IV SDN 01 Sukorame
Boyolali Tahun Pelajaran
2023/2024. *Jurnal Pendidikan
Tambusai*, 7(3), 24912-24916.
- Trisani, B., Intiana, S. R. H., & Sobri,
M. (2023). Pengaruh
Penggunaan Media Big Book
Terhadap Kemampuan
Membaca Permulaan Siswa
Kelas 1 Sekolah
Dasar. *Journal of Classroom
Action Research*, 5(3), 92-98.
- Warsilah, D. I. (2020, November).
Pengaruh Penggunaan Media
Pembelajaran Big Book
Terhadap Keterampilan
Membaca. In *Prosiding
Seminar Nasional
Pendidikan* (Vol. 2, pp. 167-
174).